

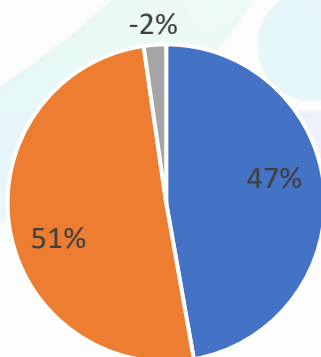
YEAR ON YEAR JANUARI 2026

Sumber Data Publikasi OJK

**KINERJA DAN ANALISIS
JANUARI-DESEMBER 2026
INDUSTRI ASURANSI SYARIAH**

Report	Aset (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	33.757	38.446	13,89%
Asuransi Umum Syariah	9.498	10.910	14,86%
Reasuransi Syariah	2.931	2.911	-0,67%
Total	46.186	52.267	13,17%

Pertumbuhan Nilai Aset Asuransi Syariah Februari 2026

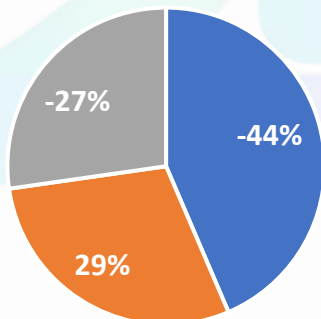


■ Asuransi Jiwa Syariah ■ Asuransi Umum Syariah ■ Reasuransi Syariah

- Industri Asuransi Syariah pada **Februari 2026** menunjukkan kinerja yang semakin menguat dengan pertumbuhan aset mencapai **13,17% YoY**, meningkat dari Rp46.186 miliar pada Februari 2025 menjadi Rp52.267 miliar. Kinerja ini menandakan adanya akselerasi pertumbuhan dibandingkan awal tahun, didukung oleh stabilitas pengelolaan dana, kinerja investasi yang tetap positif, serta penguatan kapasitas permodalan industri.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor utama dengan pertumbuhan aset sebesar **13,89% YoY**, dari Rp33.757 miliar menjadi Rp38.446 miliar. Dengan porsi sekitar **73–74% dari total aset industri**, sektor ini terus menjadi fondasi utama stabilitas keuangan. Pertumbuhan ini mencerminkan keberlanjutan akumulasi dana peserta serta optimalisasi hasil investasi jangka panjang.
- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar **14,86% YoY**, meningkat dari Rp9.498 miliar menjadi Rp10.910 miliar. Kinerja ini menunjukkan adanya ekspansi yang lebih agresif, didorong oleh perbaikan kualitas underwriting, penguatan portofolio bisnis, serta peningkatan kapasitas dalam mengelola risiko.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** mengalami kontraksi tipis sebesar **-0,67% YoY**, dari Rp2.931 miliar menjadi Rp2.911 miliar. Penurunan yang relatif terbatas ini mengindikasikan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase konsolidasi dengan pendekatan yang lebih konservatif dalam pengelolaan aset dan kapasitas risiko.

Report	Kontribusi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	4.149	2.618	-36,90%
Asuransi Umum Syariah	447	557	24,71%
Reasuransi Syariah	202	155	-23,09%
Total	4.798	3.331	-30,58%

Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah Februari 2026

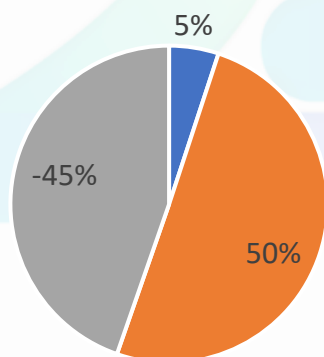


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- Pada **Februari 2026**, Industri Asuransi Syariah masih mencatatkan kontraksi kontribusi sebesar **-30,58% YoY**, menurun dari Rp4.798 miliar pada Februari 2025 menjadi Rp3.331 miliar. Meskipun masih terkontraksi, penurunan ini **lebih moderat dibandingkan Januari 2026**, yang mengindikasikan adanya **awal pemulihan aktivitas bisnis** setelah tekanan di awal tahun.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar, namun mengalami penurunan sebesar **-36,90% YoY**, dari Rp4.149 miliar menjadi Rp2.618 miliar. Penurunan ini masih mencerminkan perlambatan produksi bisnis baru dan penyesuaian strategi di awal tahun, meskipun secara bertahap mulai menunjukkan perbaikan dibandingkan bulan sebelumnya.
- Sebaliknya, **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan kinerja yang sangat positif dengan pertumbuhan kontribusi **24,71% YoY**, meningkat dari Rp447 miliar menjadi Rp557 miliar. Kinerja ini menunjukkan adanya **penguatan permintaan dan ekspansi bisnis** di sektor umum, yang menjadi sinyal positif bagi diversifikasi sumber pertumbuhan industri.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** masih mengalami kontraksi sebesar **-23,09% YoY**, dari Rp202 miliar menjadi Rp155 miliar. Penurunan ini mengindikasikan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase konsolidasi dengan pendekatan underwriting yang lebih selektif.

Report	Klaim (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	655	664	1,33%
Asuransi Umum Syariah	217	246	13,25%
Reasuransi Syariah	225	199	-11,77%
Total	1.097	1.108	1,00%

Pertumbuhan Nilai Klaim Asuransi Syariah Februari 2026

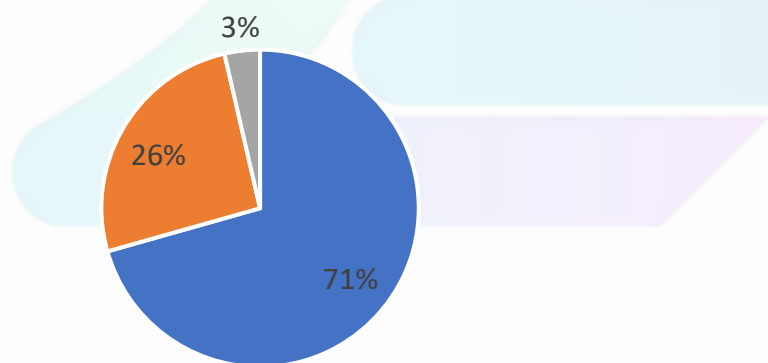


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- Pada **Februari 2026**, total klaim Industri Asuransi Syariah tercatat **relatif stabil dengan pertumbuhan 1,00% YoY**, meningkat tipis dari Rp1.097 miliar menjadi Rp1.108 miliar. Kondisi ini menunjukkan bahwa **beban klaim mulai kembali normal** setelah penurunan tajam pada Januari, mencerminkan pola musiman serta stabilisasi eksposur risiko industri.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar dengan kenaikan klaim sebesar **1,33% YoY**, dari Rp655 miliar menjadi Rp664 miliar. Kenaikan yang terbatas ini mengindikasikan bahwa realisasi klaim manfaat mulai meningkat secara bertahap, namun masih dalam kondisi yang terkendali.
- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan klaim yang cukup tinggi sebesar **13,25% YoY**, meningkat dari Rp217 miliar menjadi Rp246 miliar. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya aktivitas klaim pada beberapa lini bisnis, yang sejalan dengan ekspansi kontribusi di sektor ini.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** mengalami penurunan klaim sebesar **-11,77% YoY**, dari Rp225 miliar menjadi Rp199 miliar. Penurunan ini menunjukkan bahwa beban klaim yang dialihkan ke reasuransi cenderung menurun, sekaligus mengindikasikan pengelolaan risiko yang lebih optimal di level perusahaan asuransi primer.

Report	Investasi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	26.469	31.074	17,40%
Asuransi Umum Syariah	7.106	7.557	6,35%
Reasuransi Syariah	2.427	2.449	0,89%
Total	36.002	41.079	14,10%

Pertumbuhan Jumlah Investasi Asuransi Syariah Februari 2026



■ Asuransi Jiwa Syariah ■ Asuransi Umum Syariah
■ Reasuransi Syariah

- Pada **Februari 2026**, nilai investasi Industri Asuransi Syariah menunjukkan kinerja yang semakin kuat dengan pertumbuhan **14,10% YoY**, meningkat dari Rp36.002 miliar menjadi Rp41.079 miliar. Pertumbuhan ini mencerminkan **penguatan peran investasi sebagai pilar utama kinerja industri**, didukung oleh kondisi pasar yang lebih stabil serta optimalisasi strategi alokasi portofolio.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar dengan pertumbuhan investasi yang tinggi sebesar **17,40% YoY**, dari Rp26.469 miliar menjadi Rp31.074 miliar. Dengan porsi sekitar **75% dari total investasi industri**, sektor ini terus mendominasi pengelolaan dana jangka panjang. Pertumbuhan yang kuat ini mencerminkan strategi alokasi aset yang optimal serta pemanfaatan instrumen investasi syariah yang memberikan imbal hasil kompetitif.
- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan yang lebih moderat sebesar **6,35% YoY**, meningkat dari Rp7.106 miliar menjadi Rp7.557 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan stabilitas dalam pengelolaan dana, meskipun sektor ini cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola likuiditas dan kebutuhan jangka pendek.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** mencatatkan pertumbuhan yang relatif terbatas sebesar **0,89% YoY**, dari Rp2.427 miliar menjadi Rp2.449 miliar. Pertumbuhan yang tipis ini mengindikasikan pendekatan yang masih konservatif dalam pengelolaan investasi, sejalan dengan fungsi reasuransi yang lebih fokus pada stabilitas dan mitigasi risiko.

TERIMA KASIH !